

Pendidikan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasi P5 dalam Pengabdian Masyarakat Desa Sidogemah

Amrin Ma'ruf¹⁾ | Didi Pramono²⁾ | Fulia Aji Gustaman³⁾ | Eka Yuniati⁴⁾ | Ali Akbar Rizqi⁵⁾ | Riska Dwiyantri⁶⁾

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4,5,6}

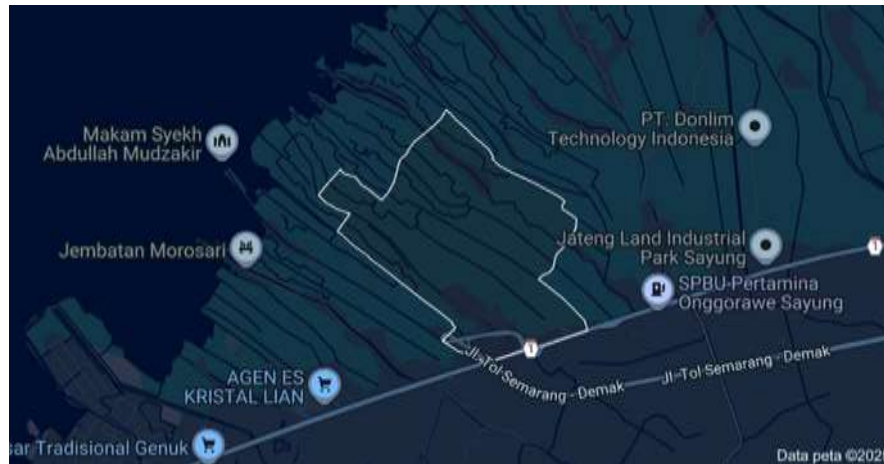
amrin.maruf@mail.unnes.ac.id | didipramono@mail.unnes.ac.id | gustaman@mail.unnes.ac.id | ekayuniati@mail.unnes.ac.id | akbarrzq9@students.unnes.ac.id | riskadwy02@students.unnes.ac.id

Abstrak: Isu lingkungan masih sering terjadi pada masyarakat terlebih pada masyarakat sekitar pesisir di kota Demak, termasuk di Desa Sidogemah, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Kurangnya sosialisasi terhadap kepedulian lingkungan menjadikan masih banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan masyarakat desa Sidogemah. Kegiatan bernama “Hari Untuk Negeri” ini dilaksanakan pada 11 hingga 13 Juli 2025, kegiatan dilakukan mulai dari pengajaran kepada siswa siswi sekolah dasar hingga penanaman pohon bersama, sekaligus kegiatan ini hadir sebagai upaya dalam pendampingan belajar dan pengembangan kompetensi siswa SD N 2 Sidogemah dalam permainan tradisional yang dihubungkan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila seperti *eco fun games* dan Egrang Bathok. Tim kegiatan ini berisikan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi dan Antropologi UNNES, kegiatan ini menjadi bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk foto dan video sebagai arsip institusi. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan respons positif dari siswa-siswi SD N 2 Sidogemah terkait pembelajaran tentang kearifan lokal. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa kepedulian masyarakat sekitar terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi tempat belajar antara lembaga pendidikan dan masyarakat secara langsung. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan sekolah dasar dalam upaya memberikan edukasi lebih awal kepada siswa-siswi sekolah dasar terhadap lingkungan maupun kearifan lokal.

Kata Kunci: Kearifan Lokal; Pendidikan Lingkungan; Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5); SDG's; Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin pesat ini menjadikan sebuah tantangan dan peluang bagi berbagai bidang seperti bidang pendidikan dan lingkungan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dan berkualitas yang dilakukan baik individu maupun kelompok (Sabaruddin, 2022) Pendidikan bukan hanya sekedar pendidikan akademik melainkan juga perlu adanya pendidikan lingkungan di era isu permasalahan global mengenai lingkungan yang semakin marak adanya. Lingkungan sendiri menurut Otto Soemarwoto terbagi menjadi dua yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial, dimana keduanya merupakan bagian dari makhluk hidup dan berpengaruh pada kehidupan, sehingga saling memiliki hubungan dan keterkaitan (Efika et al., 2024). Lingkungan sendiri menjadi sebuah tantangan dan permasalahan global sehingga menjadi salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan yang kini tengah banyak digaungkan oleh berbagai negara di dunia.



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Sidogemah>

Perubahan lingkungan yang menjadi sebuah masalah tidak hanya berdampak pada alam, akan tetapi juga berdampak pada komunitas lokal, salah satunya yaitu daerah pesisir. Desa Sidogemah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Desa Sidogemah merupakan daerah pesisir yang berada di atas permukaan laut yang terletak kurang lebih 32 KM dari pusat Kota Demak. Mengutip data kependudukan dari situs resmi Desa Sidogemah tahun 2020, jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 3.100 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.000 jiwa. Kondisi wilayah di daerah Sidogemah sendiri pada tahun 2022 karena adanya pembangunan jalan Tol, mengakibatkan adanya pengusuran wilayah yang berdampak pada berkurangnya 1 RT. Selain adanya pembangunan jalan tol Semarang-Demak, kondisi wilayah di Desa Sidogemah juga kerap mengalami banjir Rob, hal ini berdasarkan pernyataan dari pengamatan masyarakat desa. Meskipun begitu, pemerintah Desa Sidogemah memiliki upaya preventif untuk mengurangi resiko banjir rob melalui UPPKA Bank Sampah “Sido Asri”. Hal ini menjadikan masyarakat yang tinggal di sekitar merasakan adanya dampak kerusakan lingkungan baik dari pembangunan maupun dari lingkungan alam itu sendiri, sehingga masyarakat perlu dibekali pendidikan lingkungan sedari dini yang dapat digunakan sebagai pondasi awal membangun kesadaran terhadap lingkungan.

Pendidikan lingkungan sendiri sejalan dengan adanya Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan di sekolah-sekolah salah satunya di SD N 2 Sidogemah, melalui pengadaan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Tujuan tersebut merupakan bagian dari pendidikan karakter peduli lingkungan yang terintegrasi dengan tema isu-isu sosial seperti keberlanjutan lingkungan, selain itu juga membentuk karakter gotong royong sebagai sebuah kearifan lokal Masyarakat (Viora & Pebriana, 2024; Maruf, 2025). P5 juga relevan dengan tujuan SDGs, khususnya pada tujuan point 4 berupa pendidikan berkualitas dan point 13 yang memiliki tujuan penanganan perubahan iklim (Firdaus & Nugraheni, 2024). Relevansi pendidikan lingkungan sebagai upaya penyadaran terhadap kepedulian lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan menjadikan Himpunan Mahasiswa Sosiologi dan Antropologi UNNES turut menanamkan nilai-nilai tersebut dalam program pengabdian kepada masyarakat yang tertuang pada kegiatan “Hari Untuk Negeri (HUN)”.

Hari Untuk Negeri merupakan program kerja tahunan dari Himpunan Mahasiswa Sosiologi dan Antropologi, berupa pengabdian kepada masyarakat yang dimana pada program ini mempunyai sasaran mahasiswa hingga masyarakat desa. Sehingga, kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga para orang tua. Menurut penelitian yang dilakukan Yusuf Ali (2021) kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya yakni HUN ini memiliki tujuan salah satunya

adalah sebagai wadah agar mahasiswa dapat memiliki rasa kepedulian lebih terhadap masyarakat, tak hanya itu tujuan lain dari HUN sendiri adalah sebagai wujud pengimplementasian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian.

Telah banyak pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa mengenai isu lingkungan baik sampah maupun banjir rob yang terjadi terhadap masyarakat di Kecamatan Sayung, salah satunya yaitu masyarakat Desa Sidogemah. Namun, sebagian besar pengabdian masyarakat hanya berfokus melihat bagaimana cara menangani abrasi akibat banjir rob melalui penanaman pohon mangrove (Renanda Hastuti & Mussadun, 2025). HUN ini menjadi pembeda dari beberapa pengabdian yang telah dilakukan karena kegiatan ini tidak berfokus pada kondisi alam di Desa Sidogemah, melainkan fokus kepada rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta penanaman kesadaran sejak dini untuk siswa SD N 2 Sidogemah. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat sekaligus penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Sosiologi dan Antropologi melalui program Hari Untuk Negeri bertujuan mengisi celah dengan cara menanamkan kesadaran terhadap lingkungan melalui sosialisasi pengetahuan dasar mengenai sampah, dengan mensinergikan kearifan masyarakat lokal untuk mencapai pendidikan lingkungan yang mendorong tujuan pembangunan berkelanjutan.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan edukasi lingkungan berbasis kearifan lokal dan implementasi P5 dilaksanakan selama 2 hari 3 malam pada tanggal 11 hingga 13 Juli 2025, tepatnya di Desa Sidogemah, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Kegiatan ini turut menyasar siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Demak, yang duduk dibangku kelas 1 hingga kelas 5, serta kelas 6 sendiri mengikuti program penanaman pohon bersama mahasiswa dan Guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung tatap muka di lapangan sekolah dan juga aula balai desa Sidogemah. Pelaksanaan rangkaian kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, komunikatif, implementasi langsung dan berbasis pengalaman siswa (Ayu et al., 2025).

Pada pengabdian di hari kedua, kegiatan diawali dengan sambutan oleh kepala sekolah dan ketua pelaksana. Setelah sambutan, mahasiswa telah di plotting menjadi 2 yakni pengajaran dan penanaman pohon, jadi setelah adanya sambutan siswa-siswi SD N 2 Sidogemah kelas 1 hingga 5 kembali ke dalam ruang kelas untuk mendapatkan sesi pembelajaran yang berbasis pengalaman siswa melalui studi kasus lingkungan sekitar yang mengalami banjir rob dan diperparah dengan adanya pembangunan jalan tol. Dari studi kasus itu, mahasiswa memberikan materi mengenai pembagian alam secara alami dan buatan serta cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan akibat sampah yang masyarakat hasilkan.

Sesi pengajaran juga diberikan contoh-contoh konkret yang relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, serta berdiskusi secara terbuka melalui cerita pengalaman pribadi ketika mereka tidak bisa bersekolah karena banjir rob, kemudian sampah pada aliran sungai yang tersumbat karena sampah, serta adanya pembangunan jalan tol yang memperparah lingkungan. Pemberian contoh dan diskusi dirancang guna menumbuhkan rasa kepedulian, empati, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan serta membangun pemahaman kritis terhadap dinamika adanya kerusakan lingkungan dan solusi yang dapat ditawarkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini juga dibarengi adanya implementasi penyelesaian masalah melalui adanya edukasi cara menanam pohon secara bersama-sama. Implementasi ini dilakukan untuk menunjukkan upaya yang dapat dilakukan dan juga bagaimana memaknai tanaman itu sendiri, sehingga memiliki kesadaran untuk merawat lingkungan. Sesi yang selanjutnya siswa-siswi diarahkan untuk menuju aula balai desa, untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pemilihan jenis-jenis sampah dan kegiatan pembelajaran interaktif yang dikemas

menjadi *eco fun games* yang diberi nama “Kuis Adu Cepat: Mana Organik?” dimana rangkaian permainan mengenai pemilihan jenis-jenis sampah organik dan non-organik (Ismail et al., 2023). Permainan ini merupakan *tools* dalam melakukan sosialisasi terhadap anak-anak sekolah dasar yang berlangsung dengan perwakilan mahasiswa yang memberikan pemahaman tentang jenis-jenis sampah (Lestari et al., 2025). Permainan ini tidak hanya berhenti dalam pemberian materi pemilihan jenis sampah, akan tetapi juga mengajak murid untuk berani maju kedepan untuk menunjukkan hasil dari pemahaman terhadap materi pengelompokkan jenis sampah yang telah diberikan (Windani & Meiliawati, 2025). Sehingga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tanggung jawab atas dan kesadaran terhadap isu lingkungan. Permainan ini juga menciptakan adanya ruang interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Tidak hanya permainan edukasi berupa pemilihan jenis sampah, akan tetapi dalam serangkaian pengabdian ini juga mengusung permainan tradisional berupa ”egrang batok”. Permainan egrang batok, dapat menjadi sebuah media edukasi yang efektif dan interaktif tentang pemahaman daur ulang sampah. Tujuan diadakannya permainan ini merupakan sebuah usaha untuk mengenalkan permainan tradisional yang ramah lingkungan melalui pemanfaatan limbah batok kelapa kepada generasi muda masa kini. Sehingga, permainan engklek batok tidak hanya sekedar dikenalkan kembali kepada anak-anak di masa kini, akan tetapi juga menjadi sebuah media untuk edukasi lingkungan.

Seluruh rangkaian turut melibatkan mahasiswa dalam kegiatan, baik dari segi teknis maupun edukatif terutama dalam memberikan pengajaran di kelas dan juga sosialisasi. Rangkaian kegiatan juga terdokumentasikan dengan baik melalui pengambilan foto dan video pada setiap kegiatan, mulai dari awal pembukaan, pembelajaran, implementasi, hingga sosialisasi. Kegiatan yang telah didokumentasikan akan menjadi sebuah arsip yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang sejenis di tahun kedepannya.

Pelaksanaan dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat ini, indikator keberhasilan yang dapat dicapai dilihat dari dampak jangka menengah dan panjang terhadap siswa-siswi. Beberapa indikator yang relevan antara lain adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran akan lingkungan, perubahan sikap dan perilaku sehari-hari dalam membuang sampah, serta meningkatnya inisiatif siswa-siswi untuk menjadi garda terdepan serta agen perubahan lingkungan. Selain itu, keberhasilan juga dapat diukur melalui keterlibatan aktif siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan saat sosialisasi dan pembelajaran, implementasi langsung seperti membuang sampah dengan cara membedakan organik maupun anorganik, serta dukungan terhadap kearifan lokal berupa gotong royong dalam merawat lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah dan manfaat langsung bagi siswa-siswi, akan tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada dosen dan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi (Irwanto, 2021)

Hasil

Hari Untuk Negeri merupakan sebuah komitmen dari Himpunan Mahasiswa Sosiologi dan Antropologi sebagai sarana belajar interaksi sosial dan upaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat (Ayuningtyas & Pramono, 2023). Melalui program edukasi atau pendidikan ini, dengan adanya pengajaran kepada siswa dan siswi SD N 2 Sidogemah dengan jumlah peserta didik kisaran 314 orang. Program pendidikan diberikan mengenai langkah awal untuk pembentukan karakter berbasis kearifan lokal dan meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan di SD N 2 Sidogemah tidak hanya sampai pada pengajaran kepada siswa-siswi, akan tetapi juga dibarengi dengan adanya pembagian dalam kegiatan penanaman pohon bagi siswa-siswi kelas enam.

Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i03.7290>

Pendidikan lingkungan yang diberikan dengan tujuan untuk menasar P5 dalam Kurikulum Merdeka. P5 atau Profil Pelajar Pancasila sendiri memiliki beberapa dimensi yaitu (1) dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) dimensi keberbhinekaan global; (3) dimensi bergotong royong; (4) dimensi mandiri; (5) dimensi bernalar kritis; (6) dimensi kreatif (Ngabiyanto et al., 2022). Pengabdian masyarakat Hari Untuk Negeri yang dilakukan memiliki program salah satunya pendidikan lingkungan yang menggunakan basis kearifan lokal ini mampu menguatkan dan tentunya juga sejalan dengan dimensi P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu pada point gotong royong (Romanza et al., 2025). Penerapan karakter gotong royong di dalamnya mengandung beberapa nilai-nilai sosial seperti nilai kolaborasi, kerja sama, nilai kepedulian, nilai tanggung jawab dan juga nilai berbagi (Musdalifah et al., 2024). Nilai-nilai yang telah disebutkan tentunya dapat menguatkan karakter dari peserta didik itu sendiri tidak hanya sebatas pada gotong royong akan tetapi juga mengasah kemampuan peserta didik untuk berinteraksi sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat. Nilai kolaborasi dan kerja sama, hal tersebut dibangun melalui adanya kolaborasi dan kerja sama dengan teman, guru dan mahasiswa. Kemudian nilai kepedulian yang dapat diraih tidak hanya kepedulian dalam tindak sosial seperti rasa simpati dan tenggang rasa terhadap teman sekelas, akan tetapi juga meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan, sehingga juga dapat menciptakan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.



Gambar.2 Peserta Penanaman Pohon

Efektivitas kegiatan pengabdian terlihat dari hasil wawancara bersama dengan beberapa siswa kelas 6 mengenai cara membedakan sampah kemudian bagaimana kebiasaan sehari-hari yang dilakukan untuk menjaga lingkungan. Dari wawancara siswa tersebut menjawab “contoh sampah organik itu daun kak dan yang anorganik itu seperti bungkus jajan” serta siswa kelas 6 ini juga memberikan contoh perilaku sederhana yang dilakukan sehari-hari dengan membuang sampah pada tempatnya saat jajan. Efektivitas keberhasilan program tidak hanya diukur melalui wawancara akan tetapi juga observasi langsung yaitu saat *eco fun game*. Siswa-siswi diminta maju kedepan untuk menebak mana sampah organik dan anorganik, saat maju dan memberikan jawaban siswa-siswi tersebut benar serta dapat membedakan bahwa botol plastik merupakan sampah anorganik. Selain itu, melalui hasil observasi non-partisipan juga menunjukkan bahwa saat penanaman pohon mereka turut mengimplementasikan nilai-nilai dalam tanggung jawab dan gotong royong. Hal ini menjadi sebuah bukti bahwa siswa-siswi SD N

Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i03.7290>

2 Sidogemah mampu memahami pembelajaran dan sosialisasi yang telah diberikan melalui identifikasi sampah, cara untuk menjaga lingkungan dan sikap untuk bergotong royong serta memiliki rasa tanggung jawab.

Keterbatasan dari kegiatan pengabdian ini tentunya masih banyak celah yang dirasakan seperti adanya keterbatasan waktu dalam memberikan edukasi sebab sebagai dasar atau bekal pengetahuan perlu adanya sebuah pembiasaan yang perlu dilakukan guna mendukung implementasi dari apa yang telah diajarkan atau sosialisasikan. Tidak hanya dari segi waktu akan tetapi juga dari segi sumber daya manusia (SDM) yang masih minim pengetahuan untuk memberikan sosialisasi atau program pemberdayaan yang lebih aplikatif lainnya.



Gambar.3 Peserta Sosialisasi dan Games “Kuis Adu Cepat: Mana Organik?”

Implementasi Nilai-Nilai SDGs Melalui Gotong Royong dan *Fun Games*

Hari Untuk Negeri memiliki program kerja yang hal tersebut tertuang di dalam rangkaian kegiatannya, dimana hal tersebut relevan dan menjadi langkah konkret mewujudkan SDGs poin 11 yakni *sustainable cities and communities* dengan sasaran utama untuk mengurangi dampak negatif lingkungan (Rohmawati et al., 2022). Program kerja ini juga menyasar SDGs poin 13 yaitu *climate action* dengan tujuan membangun kesadaran masyarakat.

SDGs atau pembangunan berkelanjutan merupakan program pembangunan yang berjalan secara terus menerus dan konsisten dilakukan dengan menjaga sumber daya alam dan lingkungan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di masa depan (Mahin, 2024). Dengan demikian dalam menjalankan upaya tersebut perlu menerapkan adanya pemikiran awal sebagai pondasi dalam mewujudkan perilaku ramah lingkungan pada masyarakat Desa Sidogemah. Menurut Sudharta P. Hadi dalam bukunya menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah konsep pembangunan yang sesuai dengan kepentingan pembangunan dan pengelolaan lingkungan. Dari program ini menyasar 2 poin penting dalam SDG's yaitu poin 11 mengenai upaya mengurangi dampak negatif lingkungan dengan melalui partisipasi masyarakat. Dimana dalam rangkaian kegiatan masyarakat ikut mendukung dengan cara bergotong royong bersama Mahasiswa Sosiologi dan Antropologi. Selain itu, hal tersebut bertujuan menyasar SDGs ke- 13 pada poin peningkatan kesadaran

dan kapasitas individu serta masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan, dimulai dari hal-hal kecil berupa sosialisasi melalui *fun games* pemilihan jenis-jenis sampah, kemudian pemanfaatan limbah kelapa dalam permainan egrang batok, dilanjutkan dengan adanya kegiatan pembersihan area-area sungai sekitar yang tercemar oleh limbah sampah, hingga dilaksanakannya kegiatan penanaman pohon sebagai upaya untuk mengurangi abrasi akibat letak geografis wilayah dan pembangunan jalan tol.

Kesimpulan

Program Hari Untuk Negeri ini dilaksanakan dengan tujuan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk dapat menambah pengalaman dan wawasan dengan berinteraksi kepada masyarakat secara langsung, serta menumbuhkan rasa kepedulian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga memberitahukan bagaimana pentingnya sinergitas seluruh elemen masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua mengenai permasalahan lingkungan yang ada, tentunya dengan berbasis kearifan lokal masyarakat yaitu budaya gotong royong. Pengabdian ini juga meng *highlight* pentingnya pendidikan lingkungan sebagai pondasi awal membentuk karakter peduli lingkungan dan nilai gotong royong yang selaras dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka, serta bertujuan untuk mengimplementasikan nilai SDGs yaitu "*sustainable cities and communities*" dan "*climate action*" sebagai usaha menciptakan lingkungan sosial dan alam yang berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan respons positif dari masyarakat, hal itu dibuktikan melalui keterlibatan masyarakat dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan, sehingga mampu memberikan dukungan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta adanya kolaborasi dengan masyarakat yang dapat memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat itu sendiri.

Disamping dengan tujuan pelaksanaannya, pengabdian ini berperan sebagai sarana pengajaran lingkungan berbasis kearifan lokal, khususnya generasi muda untuk mendapatkan kesadaran sejak dini terhadap lingkungan sekitar. Meski menghadapi tantangan modernisasi, pengabdian ini berhasil mengemas permainan tradisional kedalam serangkaian kegiatan guna menunjukkan potensi permainan tradisional seperti "Egrang Bathok" bisa tetap lestari secara kontekstual dan adaptif. Pengabdian ini terbatas pada total waktu pelaksanaan, dimana untuk tercapainya tujuan dari kegiatan ini harus didukung dengan perhatian masyarakat yang lebih dan kesadaran terhadap lingkungan yang terus berlanjut bahkan setelah kegiatan ini selesai. Sehingga celah dari kegiatan ini dapat tertutupi dengan kerjasama yang dilakukan oleh elemen masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ali, Y. F., & Hidayah, Y. (2021). Service-learning as a Strategy to Promote Global Citizenship in Indonesia. *Society*, 9(1), 124–139. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.145>
- Ayuningtyas, I. L., & Pramono, D. (2023). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Journal of Education Research*, 4(3), 1299–1316.
- Ayu, R., Wulandari, Y., Yusnandar, Y., Soraya, S., & Syamantha, T. (2025). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Bullying Berbasis Literasi Digital di Lingkungan SMA. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 3(02), 58–69. <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i02.6708>
- Efika, D., Hidayati, N., & Lestari, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pendidikan Lingkungan Melalui Wisata Literasi (Studi Kasus Lentera Kisik Rembang). *Tahun*, 4(2), 2746–1246. <https://doi.org/10.47841/semnasadpi.v4i2.123>

Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i03.7290>

- Firdaus, B. N. S. I., & Nugraheni, N. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas dalam Upaya Mencapai Tujuan Sustainable Developments Goals (SDGs). *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1788–1798. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3623>
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
- Ismail, B., Ali, T., Ramadhani, M., Asshowabi, M. Z., & Rambu. (2023). EcoFun Sebagai Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Agar Lebih Peduli Lingkungan. *Proceedings of Unimbone*, 1.
- Lestari, T., Ishak, S. N., Langasa, S. A., Sahsun, D., Muhamad, F. T., Fataha, F. S. H., Bada, W., Aulia, R., Sumarto, S., Diman, T., Daud, R., Manteto, T., Salim, N., Minggu, M., Hasan, R. H., Laego, R., & Kartika, R. (2025). *Games Edukasi: Sampahku Tanggungjawabku*. 2(9), 933–938. <https://doi.org/10.62335>
- Mahin, M. (2024). Penerapan Kebijakan Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Universitas Kapuas Sintang*, 22(1), 224–230.
- Maruf, A. (2025). Critical Discourse Analysis of Multicultural Learning at the Early Childhood Education through the Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 13(1), 92–107. <https://doi.org/10.32534/jjb.v13i1.6997>
- Musdalifah, S., Mustika, D., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Islam Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2024). SAKOLA-Journal of Sains Cooperative Learning and Law Penerapan Budaya Gotong Royong Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SD Negeri 006 Trimulya Jaya. *SAKOLA - Journal of Sains Cooperative Learning and Law*, 1(2), 348–356.
- Ngabiyanto, Pramono, D., Wicaksono, H., Wijayanti, T., & Tresandya, N. (2022). *Konservasi Nilai Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Program Hari untuk Negeri*. 1(8.5.2017), 2003–2005.
- Portal Demak (15, Januari 2024). Dinputaru Demak Laksanakan Kajian dan Tinjauan Lapangan Tanah Pengganti Tanah Kas Desa Sidogemah. Diakses pada 7 Oktober 2025, dari <https://demakkab.go.id/news/dinputaru-demak-laksanakan-kajian-dan-tinjauan-lapangan-tanah-pengganti-tanah-kas-desa-sidogemah>
- Renanda Hastuti, F., & Mussadun. (2025). Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Mangrove di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Tata Kota Dan Daerah*, 17(1), 105–120. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2025.017.01.10>
- Rohmawati, im, Esti Wulandari, N., Soleh, A., Widarti, R., & Vania Putri, G. (2022). Program Konservasi Mangrove di Pantai Glagah Wangi Demak Ditinjau dari Upaya Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 2774–2156.
- Romanza, S. E., Victor, T., Saputro, D., Shanti, I., & Bengkayang, B. (2025). Implementasi P5 dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan SD. *Jurnal Wahana Didaktika*, 23(2), 2025.
- Sabaruddin, S. (2022). Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>
- Sidogemah Amanah (20, Maret 2023). Kampung KB Sidogemah Amanah, Desa Sidogemah. Diakses pada 7 Oktober 2025, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/43816/sidogemah-amanah>

Viora, D., & Pebriana, H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SD. *INnovative: Journal of Social Science Reserch*, 4(1), 7599–7608.

Windani, S., & Meiliawati, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Hukum Keluarga dan Perlindungan Anak Berbasis Media Digital. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 3(2), 44–57. <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i02.6704>

Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Gedung Dekanat FISIP UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati
Kota Semarang-50229
Telp. (024) 86008700 Ext. 300
Laman : <https://unnes.ac.id/fisip>
Surel : fisip@mail.unnes.ac.id

**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI DOSEN (FAKULTAS)
DANA DPA FISIP UNNES TAHUN 2025
Nomor: 35.21.4/UN37/PPK.03/2025**

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh satu bulan April tahun 2025, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Prof. Dr. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.** : **Pejabat Pembuat Komitmen** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang yang berkedudukan di Semarang, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor : T/4354/UN37/HK.02/2024 tanggal 30 Desember 2024, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengguna Anggaran FISIP Universitas Negeri Semarang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Amrin Ma'ruf S.Pd., M.Pd** : Pegawai pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang, dalam hal ini bertindak sebagai Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen (Fakultas) Tahun Anggaran 2025 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen (Fakultas) dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut.


**PASAL 1
DASAR HUKUM**

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor T/4354/UN37/HK.02/2023 tanggal 30 Desember 2024, tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2025 Universitas Negeri Semarang;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 98 Tahun 2024 tanggal 02 September 2024, tentang Standar Biaya Masukan Universitas Negeri Semarang Tahun Anggaran 2025;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/381/UN37/HK.02/2025 tanggal 10 April 2025 tentang Pelaksana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana Dokumen Pelaksanaan Anggaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang Tahun 2025;
7. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor DPA : 139.03.2.693449/2025.03/2025, tanggal 29 Desember 2024.

Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i03.7290>

Nota Persetujuan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen

	FORMULIR	No. Dokumen	FM-04-PEN-1
	NOTA PERSETUJUAN	No. Revisi	00
	Dr. Martien Herna Susanti S.Sos., M.Si.	Tanggal Berlaku	
		Halaman	1 dari 1

Perbaikan Proposal Pengabdian Kpd Masyarakat (Softcopy)

Nama Peneliti : Amrin Ma'ruf S.Pd., M.Pd

Program Studi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul : PENDAMPINGAN BELAJAR DAN BERMAIN BERBASIS KEARIFAN LOKAL OLEH

HIMA SOSANT BAGI SISWA-SISWI SDN 2 SIDOGEMAH, SAYUNG, DEMAK

Skema Penelitian : Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen (Fakultas) Telah diperbaiki/dibuat sesuai saran dan disetujui untuk:

Proposal sudah sesuai, lanjut kegiatan

Semarang, 28 Desember 2025 Evaluator




Dr. Martien Herna Susanti S.Sos., M.Si.

NIP. 132316063

Doi : <https://doi.org/10.47709/ppi.v3i03.7290>

Nota Persetujuan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen

	FORMULIR	No. Dokumen	FM-04-PEN-1
	NOTA PERSETUJUAN Dr. Martien Herna Susanti S.Sos., M.Si.	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	
		Halaman	1 dari 1

Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat, Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian 100%, Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian 100% (Softcopy), Catatan Harian (Logbook) 100%, Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (Softcopy), profil pengabdian kepada masyarakat (softcopy), Bukti-Bukti Penggunaan Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat, Bukti Setoran Pajak

Nama Peneliti : Amrin Ma'ruf S.Pd., M.Pd
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi,
 S1/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Judul : PENDAMPINGAN
 BELAJAR DAN BERMAIN BERBASIS KEARIFAN LOKAL OLEH
 HIMA SOSANT BAGI SISWA-SISWI SDN 2
 SIDOGEMAH, SAYUNG, DEMAK
 Skema Penelitian : Pengabdian Kepada
 Masyarakat bagi Dosen (Fakultas) Telah diperbaiki/dibuat
 sesuai saran dan disetujui untuk:

sudah sesuai

Semarang, 28 Desember 2025 Evaluator



Dr. Martien Herna Susanti S.Sos., M.Si.
 NIP. 132316063